

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas dan hasil pengolahan data, maka penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Partisipasi masyarakat dalam upaya melestarikan lingkungan hidup di Kelurahan Namo Gajah Kecamatan Medan Tuntungan sebagian besar dapat dikatakan ikut berpartisipasi, dimana lebih banyak masyarakat yang mau ikut aktif dalam kegiatan melestarikan lingkungan hidup yang diadakan di Kelurahan Namo Gajah. Pemerintah setempat juga ikut berpartisipasi dan ikut campur tangan mengambil bagian dalam melestarikan lingkungan hidup. Dan juga pemerintah menunjukkan kepada masyarakat bahwa kerja sama adalah hal yang sangat bagus dibangun dalam jiwa setiap masyarakat, agar tidak adanya sifat egois, serta iri dan dengki,
2. Semua masyarakat menyatakan pernah mengikuti kegiatan kerja bakti untuk melestarikan lingkungan hidup. Dalam melakukan kegiatan kerja bakti tersebut masyarakat Kelurahan Namo Gajah melakukannya dengan bersama-sama tanpa adanya unsur paksaan dari pihak lain.
3. Dalam melakukan kegiatan kerja bakti tersebut bagi masyarakat sangat besar manfaatnya. Dimana masyarakat dapat merasakan hasil dari kerjanya masing-masing. Adapun manfaat yang dirasakan masyarakat Kelurahan Namo Gajah yaitu:

- a. Lingkungan menjadi bersih dan asri
 - b. Semua selokan sekitar rumah dan jalan raya menjadi bersih dan bebas dari sampah
 - c. Tidak adanya pencemaran di air, tanah, dan udara
 - d. Serta terjalinnya rasa kekeluargaan yang sangat erat dan terjadi kekompakan dalam segala kegiatan yang ada.
 - e. Masyarakat juga merasa bangga dan puas karena mendapat penghargaan dari pemerintah. Penghargaan tersebut bermacam-macam seperti, alat-alat kebersihan, bibit tanaman atau sebuah baju yang bertuliskan tentang pelestarian lingkungan hidup.
4. Masyarakat di Kelurahan Namo Gajah merasa sangat beruntung, karena kepala lurah ikut ambil bagian dalam kegiatan kerja bakti. Dimana kepala lurah mengambil kebijakan untuk mewujudkan pelestarian lingkungan hidup. Kepala lurah juga ikut membantu dalam kegiatan kerja bakti tersebut dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan kegiatan kerja bakti tersebut. Sehingga kegiatan tersebut berjalan lebih lancar.
5. Walaupun begitu terdapat juga beberapa kendala pada masyarakat, kendalanya adalah sebagai berikut:
- a. Tidak adanya kerja sama yang baik, kendala ini termasuk membuat segala sesuatu yang sudah direncanakan tidak akan berjalan dengan baik. Ada juga masyarakat yang tidak mau bekerja sama dengan masyarakat lainnya.

- b. Adanya kecemburuan sosial antara warga, kendala tersebut dapat timbul jika masyarakat merasakan hal tidak adil terhadap diri masyarakat tersebut.
- c. Adanya sifat egois, kendala tersebut terjadi karena adanya masyarakat yang hanya mementingkan diri sendiri, tidak peduli dengan kepentingan umum.
- d. Adanya cuaca yang tidak mendukung, sehingga waktunya diundur.

Diantara keempat kendala tersebut yang paling banyak terdapat di Kelurahan Namo Gajah adalah tidak adanya kerja sama yang baik dan adanya sifat egois pada diri masyarakat tersebut.

Untuk mengatasi kendala tersebut, masyarakat Kelurahan Namo Gajah mengupayakan keadilan kepada seluruh masyarakat dan bekerja sama dengan baik, demi mewujudkan lingkungan yang bersih dan asri. Jika kegiatan kerja bakti tidak dapat dilakukan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan karena cuaca yang tidak mendukung maka kepala lurah juga harus mengambil kebijakan dalam hal seperti ini, maka diadakan musyawarah kepada beberapa masyarakat untuk menggantikan waktu yang sudah terbuang atau mengarahkan masyarakat untuk mengadakan kerja bakti di sekitar rumah masing-masing. Berdasarkan

6. Berdasarkan Undang-Undang No.32 Tahun 2009 tentang pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup, maka hasil kerja bakti yang masyarakat lakukan belum sepenuhnya sesuai dengan UU tersebut. Walaupun masyarakat sering mengikuti kegiatan kerja bakti tersebut dan bekerja sama dan

bergotong royong, masih terdapat juga masyarakat yang tidak peduli, sehingga dapat menjadi kendala dalam melakukan kegiatan tersebut.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang di tujukan kepada pemerintah dan masyarakat daerah Kelurahan Namogajah yaitu:

1. Pemerintah hendaknya memberikan informasi ataupun penyuluhan-penyuluhan kepada masyarakat seputar tentang pelestarian lingkungan hidup, agar masyarakat dapat mengerti bagaimana pelaksanaan kerja bakti. Pemerintah bukan hanya sekedar memberikan informasi dan penyuluhan tetapi juga memberikan pendidikan tentang pelestarian lingkungan hidup agar masyarakat mengerti bagaimana pentingnya melestarikan lingkungan hidup.
2. Dalam membuat sebuah kebijakan dalam melestarikan lingkungan hidup, hendaknya memiliki keyakinan dan mempertimbangkan apa yang akan dilaksanakan dan dilakukan oleh masyarakat. Dengan adanya pertimbangan terlebih dahulu dalam melaksanakan kerja bakti masyarakat tidak bingung dan tidak kewalahan dan dapat membuat hasil yang bagus.
3. Masyarakat hendaknya menyadari bahwa ikut dalam melaksanakan kegiatan kerja bakti tersebut merupakan suatu kewajiban dalam pelestarian lingkungan hidup yang harus dilaksanakan secara bersama-sama.

4. untuk mengerjakan suatu hal kita, seluruh masyarakat, dan pemerintah harus bekerja sama dan bergotong-royong demi pelestarian lingkungan hidup, Juga hendaknya menghilangkan rasa dengki dan egois, agar hasilnya dapat semaksimal yang diharapkan.



THE
Character Building
UNIVERSITY